BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dalam bab sebelumnya maka mengenai “Sistem Monitoring Jaringan MikroTik Menggunakan Protokol SNMP, Prometheus, dan Grafana Berbasis Docker”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. sistem monitoring jaringan MikroTik yang terotomatisasi dengan memanfaatkan integrasi SNMP, Prometheus, Grafana, dan Docker untuk menggantikan proses monitoring secara manual dan meningkatkan efisiensi proses pemantauan jaringan dengan cara menampilkan data metrik jaringan secara *real-time*, seperti penggunaan *bandwidth*, status antarmuka, dan *uptime* perangkat, sehingga memudahkan administrator dalam melakukan pemantauan dan analisis jaringan, serta penggunaan Docker juga terbukti mempercepat proses *deployment* serta menjaga konsistensi lingkungan sistem monitoring.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyadari bahwa sistem yang dikembangkan masih memiliki ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, Sistem dapat terus dikembangkan untuk mengurangi potensi error atau bug, serta meningkatkan stabilitas dan kenyamanan pengguna dalam memantau jaringan serta memperluas cakupan monitoring untuk jaringan berskala besar atau *multi-site*.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan sistem monitoring jaringan MikroTik yang telah dikembangkan dapat terus disempurnakan dan memberikan manfaat optimal bagi administrator jaringan maupun organisasi pengguna.